

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kuesioner

Tahapan Proses	Sumber Risiko [A]	Frekuensi Kemunculan (O) 1 - 5	Kejadian Risiko [E]	Tingkat Keparahan (S) 1 - 5	Kode
Penyemaian	Benih yang disemai tidak diletakkan di tempat teduh/tidak terkena sinar matahari		Semaian kering dan terjadi etiolasi pada semaian		E1
	Benih kadaluarsa/rusak		Benih tidak tumbuh		E2
	Pekerja kurang telaten terhadap pemotongan rockwool		Potongan rockwool tidak rapi/acak-acakan		E3
	Alat pemotong rockwool tidak tajam		Rockwool rusak		E4
	Tidak dilakukan penyiraman rockwool		Semaian kering		E5
	Semaian terlambat dipindahkan ke nursery		Sebagian semaian akan rusak		E6
	Tray semaian tidak steril		Semaian mudah terserang hama dan penyakit		E7
	Rockwool terbatas		Penyemaian tertunda		E8
	Netpot dan media tanam <i>peat moss</i> tidak steril		Pertumbuhan tanaman terganggu		E9
Pembibitan & Penanaman	Talang nursery bocor		Mempercepat pertumbuhan lumut/gulma di bawah instalasi		E10
	Aliran air tersumbat		Bibit menjadi layu dan kering		E11
	Bibit tanaman tidak steril		Mempermudah serangan hama dan penyakit		E12
	Tandon <i>nursery</i> tidak steril		Pertumbuhan bibit terganggu, nutrisi terkontaminasi		E13
	Bibit tanaman jatuh		Bibit tanaman kotor dan rusak		E14
	Serangan hama dan penyakit pada bibit		Pertumbuhan bibit terganggu bahkan rusak		E15
	Tidak ada <i>yellowtrap</i> pada <i>greenhouse</i>		Mempermudah serangan hama dan penyakit		E16
	Serangan hama dan penyakit pada tanaman		Busuk pangkal batang tanaman, mata kodok, dan daun berlubang		E17
	Bed tanaman kotor		Tanaman tidak steril		E18
Pekerja kurang melakukan kontrol selang drip sehingga terdapat lumut		Aliran air nutrisi akan terganggu		E19	

Perawatan dan Pemeliharaan	Keterlambatan pemberian nutrisi		Pertumbuhan tanaman kurang maksimal , tanaman kerdil		E20	
	EC dan pH meter rusak		Pengukuran nutrisi kurang tepat		E21	
	Pekerja kurang memperhatikan adanya tanaman yang terkena penyakit		Penyakit tanaman tersebut akan menular ke tanaman lain dan tanaman menjadi rusak		E22	
	Pekerja malas dalam melakukan sanitasi gulma		Hama akan lebih mudah masuk ke dalam greenhouse		E23	
	Pemindahan sayur melewati satu tahap		Tanaman mengalami stagnant		E24	
	Tidak ada dinding greenhouse		Daun tanaman akan terserang mata kodok akibat cipratan air hujan		E25	
	Mesin pompa rakit apung mati/rusak		Nutrisi tanaman tidak menyebar dan pertumbuhan tanaman tidak merata		E26	
	Sambungan aliran listrik yang kurang terkontrol		Pekerja sering mengalami kontak saat pengecekan nutrisi		E27	
	Intensitas cahaya matahari terlalu tinggi		Daun tanaman mudah terbakar		E28	
	Mati listrik		Kegiatan produksi terganggu		E29	
	Kadar nutrisi tidak sesuai		Daun menguning, tanaman kerdil		E30	
	Kelembaban udara tinggi		Lingkungan sekitar greenhouse rentan dimasuki oleh hama		E31	
	Pemanenan	Keranjang/wadah panen tidak bersih		Mempengaruhi kualitas selada		E32
		Umur selada belum mencapai umur panen		Mempengaruhi kualitas selada dari segi rasa dan bobot		E33
Selada tidak langsung ditata di keranjang panen			Selada menjadi layu dan tidak segar karena sinar matahari		E34	
Selada ditumpuk di satu tempat			Daun selada rusak dan patah		E35	
Pekerja lalai dalam menyortir selada			Bobot selada berkurang dan bagian yang rusak ikut terpanen		E36	
Tata letak Penyusunan/pemanenan yang salah			Daun selada sobek dan rusak pada saat proses pengambilan kembali untuk dikemas		E37	
Keranjang panen terbatas			Proses panen tertunda		E38	
	Alat-alat berantakan		Terjadi penurunan fungsi atau kualitas alat		E39	

Faktor lain	Pekerja kurang berpengalaman		Pekerjaan tidak selesai dengan baik		<b>E40</b>
	Pekerja kurang menguasai <i>jobdesc</i>		Pelaksanaan tanggung jawab kurang maksimal		<b>E41</b>
	Tenaga kerja terbatas		Beban masing-masing pekerja cukup banyak		<b>E42</b>
	Evaluasi kerja kurang		<i>Human Error</i> sering terjadi		<b>E43</b>
	Tidak ada pengawasan kerja		Pekerja kurang disiplin		<b>E44</b>
	SOP kebun tidak ada		Ketidaksesuaian kegiatan dengan jadwal produksi , pelaksanaan pekerjaan kurang maksimal		<b>E45</b>

## Lampiran 2. Tabulasi Data

Kode	Tahapan Proses	Sumber Risiko [A]	Frekuensi							Modus	Kejadian Risiko [E]	Tingkat Keparahan (S) 1-5							Modus	Kode
			1	2	3	4	5	6	7			1	2	3	4	5				
A1	Penyemaian	Benih yang disemai tidak diletakkan di tempat teduh/tidak terkena sinar matahari	2	1	3	2	1	1	1	1	Semaian kering dan terjadi etiolasi pada semaian	2	5	4	2	2	3	2	E1	
A2		Benih kadaluarsa/rusak	2	1	2	1	2	2	2	2	Benih tidak tumbuh	2	3	2	1	2	3	2	E2	
A3		Pekerja kurang telaten terhadap pemotongan rockwool	2	1	1	1	2	3	1	1	Potongan rockwool tidak rapi/acak-acakan	2	3	2	1	2	3	2	E3	
A4		Alat pemotong rockwool tidak tajam	2	1	2	1	1	2	2	2	Rockwool rusak	2	2	2	1	2	3	2	E4	
A5		Tidak dilakukan penyiraman rockwool	1	1	2	2	1	1	1	1	Semaian kering	2	5	3	2	2	2	2	E5	
A6		Semaian terlambat dipindahkan ke nursery	2	1	3	2	2	2	2	2	Sebagian semaian akan rusak	2	5	4	2	2	3	2	E6	
A7		Tray semaian tidak steril	1	1	2	2	2	3	2	2	Semaian mudah terserang hama dan penyakit	1	5	3	2	1	3	1	E7	
A8		Rockwool terbatas	1	1	1	1	1	1	1	1	Penyemaian tertunda	1	5	1	1	2	2	1	E8	
A9		Netpot dan media tanam <i>peat moss</i> tidak steril	2	1	2	1	1	2	2	2	Pertumbuhan tanaman terganggu	3	1	2	3	2	3	3	E9	
A10	Pembibitan & Penanaman	Talang nursery bocor	3	1	2	3	2	3	3	3	Mempercepat pertumbuhan lumut/gulma di bawah instalasi	4	4	2	3	4	4	4	E10	
A11		Aliran air tersumbat	2	3	2	2	2	3	2	2	Bibit menjadi layu dan kering	1	5	2	2	1	3	1	E11	
A12		Bibit tanaman tidak steril	3	3	2	1	1	1	1	1	Mempercepat serangan hama dan penyakit	2	5	5	1	1	2	2	E12	
A13		Tandon <i>nursery</i> tidak steril	3	3	3	2	2	3	3	3	Pertumbuhan bibit terganggu, nutrisi terkontaminasi	2	5	3	2	2	3	2	E13	
A14		Bibit tanaman jatuh	2	1	3	1	1	1	1	1	Bibit tanaman kotor dan rusak	4	4	3	1	4	3	4	E14	
A15		Serangan hama dan penyakit pada bibit	3	3	4	2	3	3	3	3	Pertumbuhan bibit terganggu bahkan rusak	3	3	4	2	3	3	3	E15	
A16		Tidak ada <i>yellowtrap</i> pada <i>greenhouse</i>	2	2	3	2	2	3	2	2	Mempercepat serangan hama dan penyakit	2	5	3	2	3	4	2	E16	
A17		Serangan hama dan penyakit pada tanaman	3	1	4	3	3	3	3	3	Busuk pangkal batang tanaman, mata kodok, dan daun berlubang	4	4	3	3	3	3	3	E17	
A18		Bed tanaman kotor	2	1	2	2	2	2	2	2	Tanaman tidak steril	2	3	3	2	2	3	2	E18	
A19		Pekerja kurang melakukan kontrol selang drip sehingga terdapat lumut	2	2	5	2	2	3	2	2	Aliran air nutrisi akan terganggu	2	5	2	2	3	3	2	E19	

A20	Perawatan & Pemeliharaan	Keterlambatan pemberian nutrisi	1	1	2	2	2	2	2	Pertumbuhan tanaman kurang maksimal, tanaman kerdil	3	4	4	2	3	4	4	E20
A21		EC dan pH meter rusak	2	1	2	3	2	2	2	Pengukuran nutrisi kurang tepat	3	5	2	3	3	3	3	E21
A22		Pekerja kurang memperhatikan adanya tanaman yang terkena hama dan penyakit	3	3	2	3	2	3	3	Penyakit tanaman tersebut akan menular ke tanaman lain dan tanaman menjadi rusak	3	5	3	3	3	4	3	E22
A23		Pekerja malas dalam melakukan sanitasi gulma	3	2	2	1	3	3	3	Hama akan lebih mudah masuk ke dalam greenhouse	3	5	3	1	3	2	3	E23
A24		Jarak antar lubang kurang dari 15 cm	1	3	2	1	2	1	1	Tanaman mengalami stagnan	2	5	2	1	2	2	2	E24
A25		Tidak ada dinding greenhouse	1	1	2	1	1	1	1	Daun tanaman akan terserang mata kodok akibat cipratan air hujan	3	4	2	1	3	3	3	E25
A26		Mesin pompa rakit apung mati/rusak	3	3	2	3	2	3	3	Nutrisi tanaman tidak menyebar dan pertumbuhan tanaman tidak merata	4	3	3	3	3	4	3	E26
A27		Sambungan aliran listrik yang kurang terkontrol	2	2	1	2	2	2	2	Pekerja sering mengalami kontak saat pengecekan nutrisi	3	5	1	2	2	2	2	E27
A28		Intensitas cahaya matahari terlalu tinggi	1	2	1	2	2	3	2	Daun tanaman mudah terbakar	1	5	1	2	2	3	1	E28
A29		Mati listrik	2	1	1	2	1	1	1	Kegiatan produksi terganggu	1	2	1	2	1	1	1	E29
A30		Kadar nutrisi tidak sesuai	2	2	3	4	2	3	2	Daun menguning, tanaman kerdil	3	4	4	4	3	4	4	E30
A31		Kelembaban udara tinggi	2	2	2	3	2	3	2	Lingkungan sekitar greenhouse rentan dimasuki oleh hama	2	4	3	3	2	1	2	E31
A32	Pemanenan	Keranjang/wadah panen tidak bersih	3	1	1	4	2	2	1	Mempengaruhi kualitas selada	2	5	2	4	1	1	2	E32
A33		Umur selada belum mencapai umur panen	1	1	2	2	1	2	1	Mempengaruhi kualitas selada dari segi rasa dan bobot	3	5	2	3	3	3	3	E33
A34		Selada tidak langsung ditata di keranjang panen	3	1	2	3	5	3	3	Selada menjadi layu dan tidak segar karena sinar matahari	2	5	3	3	1	3	3	E34
A35		Selada ditumpuk di satu tempat	1	1	2	1	1	1	1	Daun selada rusak dan patah	2	4	3	1	2	3	2	E35
A36		Pekerja lalai dalam menyortir selada	2	2	2	1	1	3	2	Bobot selada berkurang dan bagian yang rusak ikut terpanen	2	4	4	2	2	2	2	E36
A37		Tata letak penyusunan/ pemanenan yang salah	1	2	2	2	1	1	1	Daun selada sobek dan rusak pada saat proses pengambilan kembali untuk dikemas	3	4	2	2	3	3	3	E37
A38		Keranjang panen terbatas	2	1	4	2	2	3	2	Proses panen tertunda	3	3	3	2	4	3	3	E38
A39		Alat-alat berantakan	2	2	4	3	2	2	2	Terjadi penurunan fungsi atau kualitas alat	3	4	3	3	3	3	3	E39
A40	Faktor lain dari seluruh tahapan proses	Pekerja kurang berpengalaman	2	2	2	1	1	3	2	Pekerjaan tidak selesai dengan baik	2	5	2	1	2	2	2	E40
A41		Pekerja kurang menguasai <i>jobdesc</i>	1	1	2	1	2	3	1	Pelaksanaan tanggung jawab kurang maksimal	2	5	3	1	2	2	2	E41
A42		Tenaga kerja terbatas	2	1	4	4	2	3	2	Beban masing-masing pekerja cukup banyak	3	3	4	4	3	2	3	E42
A43		Evaluasi kerja kurang	2	1	2	1	3	3	2	<i>Human Error</i> sering terjadi	2	4	3	1	3	3	3	E43
A44		Tidak ada pengawasan kerja	1	1	3	1	3	3	1	Pekerja kurang disiplin	3	4	3	1	3	3	3	E44
A45		SOP kebun tidak ada	1	2	2	1	1	1	1	Ketidaksesuaian kegiatan dengan jadwal produksi, pelaksanaan pekerjaan kurang maksimal	2	3	2	1	3	3	3	E45



## Lampiran 5. Aksi Mitigasi

Kode Sumber Risiko	Sumber Risiko	Kode Mitigasi	Aksi Mitigasi
A10	Talang nursery bocor	PA1	Memeriksa talang <i>nursery</i> yang sudah tidak layak pakai
		PA2	Mengganti talang secara berkala 5 tahun
		PA3	Merawat dan menjaga talang nursery agar tetap aman
A22	Pekerja kurang memperhatikan adanya tanaman yang terkena hama dan penyakit	PA4	Memberikan tugas kepada pekerja untuk mengawasi/mengendalikan hama dan penyakit tanaman secara rutin
		PA5	Memberikan peraturan tegas dan sanksi kepada pekerja yang ditugaskan dan yang tidak melakukan tugas dalam pengendalian hama dan penyakit
		PA6	Meningkatkan pengawasan pengendalian hama dan penyakit oleh supervisor
A15	Serangan hama dan penyakit pada bibit	PA7	Mengganti <i>yellowtrap nursery</i> setiap bulan
		PA8	Memastikan pintu <i>greenhouse</i> dalam keadaan tertutup rapat
		PA9	Melakukan sanitasi talang <i>nursery</i> secara rutin
		PA10	sanitasi tandon nutrisi secara rutin pada <i>nursery</i>

<b>A17</b>	Serangan hama dan penyakit pada tanaman	<b>PA11</b>	Melakukan sanitasi gulma di sekitar <i>greenhouse</i>
		<b>PA12</b>	Mengatur jarak tanam
		<b>PA13</b>	Melakukan pengecekan dan memastikan tidak adanya celah dinding <i>greenhouse</i>
		<b>PA14</b>	Menjaga kelembapan tetap normal
<b>A18</b>	Bed tanaman kotor	<b>PA15</b>	Memberikan arahan kepada pekerja setelah menggunakan bed untuk langsung dibersihkan
<b>A23</b>	Pekerja malas dalam melakukan sanitasi gulma	<b>PA16</b>	Melakukan monitoring/pengawasan terhadap pekerja untuk sanitasi gulma sekali dalam seminggu
<b>A16</b>	Tidak ada <i>yellowtrap</i> pada <i>greenhouse</i>	<b>PA17</b>	Mendisiplinkan pekerja untuk menggunakan <i>yellowtrap</i>
		<b>PA18</b>	Menginformasikan kurangnya <i>yellowtrap</i> dan segera mengirimkan <i>yellowtrap</i> ke kebun untuk digunakan
<b>A34</b>	Selada tidak langsung ditata di keranjang panen	<b>PA19</b>	Keranjang panen harus dikirimkan lebih awal ke kebun
		<b>PA20</b>	Menggunakan keranjang sementara
		<b>PA21</b>	Memastikan dan menginformasikan jumlah keranjang sesuai dengan permintaan dari Medan

## Lampiran 6. Hasil Sumber Risiko & Kejadian Risiko

Tahapan Proses	Sumber Risiko [A]	Frekuensi Kemunculan (O) 1-5	Kejadian Risiko [E]	Tingkat Keparahan [S] 1-5	Persentase %	Kode
	Benih yang disemai tidak diletakkan di tempat teduh/tidak terkena sinar matahari	1	Semaian kering dan terjadi etiolasi pada semaian	2	12%	<b>E1</b>
	Benih kadaluarsa/rusak	2	Benih tidak tumbuh	2		<b>E2</b>
	Pekerja kurang telaten terhadap pemotongan rockwool	1	Potongan rockwool tidak rapi/acak-acakan	2		<b>E3</b>
	Alat pemotong rockwool tidak tajam	2	Rockwool rusak	2		<b>E4</b>
<b>Penyemaian</b>	Tidak dilakukan penyiraman rockwool	1	Semaian kering	2		<b>E5</b>
	Semaian terlambat dipindahkan ke nursery	2	Sebagian semaian akan rusak	2		<b>E6</b>
	Tray semaian tidak steril	2	Semaian mudah terserang hama dan penyakit	1		<b>E7</b>
	Rockwool terbatas	1	Penyemaian tertunda	1		<b>E8</b>
	Netpot dan media tanam <i>peat moss</i> tidak steril	2	Pertumbuhan tanaman terganggu	3		<b>E9</b>
				17		



Tahapan Proses	Sumber Risiko [A]	Frekuensi Kemunculan (O) 1-5	Kejadian Risiko [E]	Tingkat Keparahan [S] 1-5	Persentase %	Kode
	Talang nursery bocor	3	Mempercepat pertumbuhan lumut/gulma di bawah instalasi	4	16%	E10
	Aliran air nutrisi tersumbat	2	Bibit menjadi layu dan kering	1		E11
	Bibit tanaman tidak steril	1	Mempermudah serangan hama dan penyakit	2		E12
	Tandon nursery tidak steril	3	Pertumbuhan bibit terganggu, nutrisi terkontaminasi	2		E13
<b>Pembibitan dan Penanaman</b>	Bibit tanaman jatuh	1	Bibit tanaman kotor dan rusak	4		E14
	Serangan hama dan penyakit pada bibit	3	Pertumbuhan bibit terganggu bahkan rusak	3		E15
	Tidak ada yellowtrap pada greenhouse	2	Mempermudah serangan hama dan penyakit	2		E16
	Serangan hama dan penyakit pada tanaman	3	Busuk pangkal batang tanaman, mata kodok, dan daun berlubang	3		E17
	Bed tanaman kotor	2	Tanaman tidak steril	2		E18
	Pekerja kurang melakukan kontrol selang drip sehingga terdapat lumut	2	Aliran air nutrisi akan terganggu	2		E19
				25		
Tahapan Proses	Sumber Risiko [A]	Frekuensi Kemunculan (O) 1-5	Kejadian Risiko [E]	Tingkat Keparahan [S] 1-5	Persentase	Kode
	Keterlambatan pemberian nutrisi	2	Pertumbuhan tanaman kurang maksimal, tanaman kerdil	4	13%	E20
	EC dan pH meter rusak	2	Pengukuran nutrisi kurang tepat	3		E21
	Pekerja kurang memperhatikan adanya tanaman yang terkena hama dan penyakit	3	Penyakit tanaman tersebut akan menular ke tanaman lain dan tanaman menjadi rusak	3		E22
	Pekerja malas dalam melakukan sanitasi gulma	3	Hama akan lebih mudah masuk ke dalam greenhouse	3		E23
	Jarak antar lubang kurang dari 15 cm	1	Tanaman mengalami stagnan	2		E24
<b>Pemeliharaan dan Perawatan</b>	Tidak ada dinding greenhouse	1	Daun tanaman akan terserang mata kodok akibat cipratan air hujan	3		E25
	Mesin pompa rakit apung mati/rusak	3	Nutrisi tanaman tidak menyebar dan pertumbuhan tanaman tidak merata	3		E26
	Sambungan aliran listrik yang kurang terkontrol	2	Pekerja sering mengalami kontak saat pengecekan nutrisi	2		E27
	Intensitas cahaya matahari terlalu tinggi	2	Daun tanaman mudah terbakar	1		E28
	Mati listrik	1	Kegiatan produksi terganggu	1		E29
	Kadar nutrisi tidak sesuai	2	Daun menguning, tanaman kerdil	4		E30
	Kelembaban udara tinggi	2	Lingkungan sekitar greenhouse rentan dimasuki oleh hama	2		E31
				31		

Tahapan Proses	Sumber Risiko [A]	Frekuensi Kemunculan (O) 1-5	Kejadian Risiko [E]	Tingkat Keparahan [S] 1-5	Persentase	Kode
	Keranjang/wadah panen tidak bersih	1	Mempengaruhi kualitas selada	2	10%	E32
	Umur selada belum mencapai umur panen	1	Mempengaruhi kualitas selada dari segi rasa dan bobot	3		E33
	Selada tidak langsung ditata di keranjang panen	3	Selada menjadi layu dan tidak segar karena sinar matahari	2		E34
<b>Pemanenan</b>	Selada ditumpuk di satu tempat	1	Daun selada rusak dan patah	2		E35
	Pekerja lalai dalam menyortir selada	2	Bobot selada berkurang dan bagian yang rusak ikut terpanen	2		E36
	Tata letak penyusunan/ pemanenan yang salah	1	Daun selada sobek dan rusak pada saat proses pengambilan kembali untuk dikemas	3		E37
	Keranjang panen terbatas	2	Proses panen tertunda	3		E38
	Alat-alat berantakan	2	Terjadi penurunan fungsi atau kualitas alat	3		E39
				20		
Tahapan Proses	Sumber Risiko [A]	Frekuensi Kemunculan (O) 1-5	Kejadian Risiko [E]	Tingkat Keparahan [S] 1-5	Persentase	Kode
	Pekerja kurang berpengalaman	2	Pekerjaan tidak selesai dengan baik	2	13%	E40
	Pekerja kurang menguasai <i>jobdesc</i>	1	Pelaksanaan tanggung jawab kurang maksimal	2		E41
	Tenaga kerja terbatas	2	Beban masing-masing pekerja cukup banyak	3		E42
<b>Faktor lain dari seluruh tahapan proses</b>	Evaluasi kerja kurang	2	<i>Human Error</i> sering terjadi	3		E43
	Tidak ada pengawasan kerja	1	Pekerja kurang disiplin	3		E44
	SOP kebun tidak ada	1	Ketidaksesuaian kegiatan dengan jadwal produksi , pelaksanaan pekerjaan kurang maksimal	3		E45
				16		
					51%	

## Lampiran 7. Perhitungan Pareto

Sumber Risiko	Peringkat	ARP	Kumulatif ARP	Persen ARP	Kumulatif Persentase	Kategori
A10	1	300	300	15%	15%	Prioritas
A22	2	255	555	13%	29%	Prioritas
A15	3	222	777	11%	40%	Prioritas
A17	4	165	942	9%	49%	Prioritas
A18	5	154	1096	8%	56%	Prioritas
A23	6	150	1246	8%	64%	Prioritas
A16	7	144	1390	7%	72%	Prioritas
A34	8	138	1528	7%	79%	Prioritas
A20	9	116	1644	6%	85%	Non prioritas
A30	10	102	1746	5%	90%	Non prioritas
A42	11	100	1846	5%	95%	Non prioritas
A13	12	94	1940	5%	100%	Non prioritas
			1940			

## Lampiran 8. Matriks HOR

Kode	ARPj	Pi		Kode	ARPj	Pi
A1	87	15		A24	30	32
A2	42	28		A25	82	16
A3	33	31		A26	81	17
A4	46	26		A27	42	28
A5	15	37		A28	60	22
A6	100	11		A29	14	36
A7	38	29		A30	102	10
A8	9	38		A31	36	30
A9	82	16		A32	21	36
A10	300	1		A33	29	33
A11	22	35		A34	138	8
A12	13	37		A35	44	27
A13	93	13		A36	72	18
A14	68	20		A37	47	25
A15	222	3		A38	54	23
A16	144	7		A39	54	23
A17	165	4		A40	48	24
A18	154	5		A41	27	34
A19	92	14		A42	94	12
A20	116	9		A43	70	19
A21	62	21		A44	33	31
A22	255	2		A45	27	33
A23	150	6				

## Lampiran 9. Luaran Tugas Akhir

RENCANA KERJA PRODUKSI SELADA HIDROPONIK KEBUN GREEN FEAST							
No	Prosedur Produksi Kebun Green Feast	TAHAPAN PRODUKSI				Rekomendasi	Penanggung Jawab
		1	2	3	4		
		Penyemaian	Pembibitan & Penanaman	Pemeliharaan & Perawatan	Pemanenan		
	<b>PENYEMAIAN</b>						
1	Sediakan alat dan bahan yaitu tray semai, pinset, pulpen, sarung tangan, pemotong rockwool, benih selada, rockwool, label	✓				Dilakukan sterilisasi alat dan bahan sebelum penyemaian	
2	Gunakan masker dan sarung tangan sebelum memotong rockwool	✓				Dilakukan pengecekan rutin pada semaian	Leader nursery & anggota
3	Potong rockwool dengan rapi	✓					
4	Susun rockwool ke dalam tray, lalu basahi dengan air	✓					
5	Lakukan penyemaian menggunakan pinset	✓					
6	Simpan semaian di ruangan gelap selama 2 hari	✓					

PEMBIBITAN & PENANAMAN							
1	Setelah 2 hari dari ruangan gelap, semaian dipindahkan ke nursery		✓			Sebelum semaian dipindahkan ke talang, terlebih dahulu memeriksa talang nursery yang sudah tidak layak pakai, dan melakukan sanitasi talang nursery	
2	Kemudian semaian dipindahkan ke talang nursery mulai dari umur 7 HSS		✓			Mengganti talang secara berkala yaitu 5 tahun, merawat dan menjaga talang nursery agar tetap aman selama proses pembibitan, serta memberikan arahan kepada pekerja setelah menggunakan bed untuk langsung dibersihkan	Leader nursery & anggota
3	Setelah bibit berumur 15-21 hari, langsung dipindah tanam ke dalam <i>greenhouse</i>		✓	✓		Memastikan <i>yellowtrap</i> sudah terpasang dan mengganti <i>yellowtrap</i> setiap bulan.	
4	Bibit dimasukkan ke dalam lubang styrofoam dengan jarak 15 cm/tanaman		✓			Selama proses pembibitan pintu <i>greenhouse</i> harus dalam keadaan tertutup rapat dan harus dilakukan sanitasi tandon 2 minggu sekali	
5	Setelah semua bibit dipindah tanam, dilakukan pemberian nutrisi 30 L		✓			Mengatur jarak tanam dan kadar nutrisi setelah pindah tanam	
6	Nyalakan pompa ventury		✓				
PEMELIHARAAN & PERAWATAN							
1	Pemberian nutrisi rutin (apabila tanaman kekurangan nutrisi)			✓		Melakukan sanitasi gulma di sekitar <i>greenhouse</i> selama proses pemeliharaan dan perawatan tanaman	
2	Pengecekan EC, pH tanaman rutin setiap hari			✓		Melakukan pengecekan dan memastikan tidak adanya celah dinding <i>greenhouse</i>	
3	Menyalakan blower <i>greenhouse</i> setiap hari		✓	✓		Menjaga kelembapan tanaman tetap normal	
			✓	✓		Selama proses pemeliharaan dan perawatan, dilakukan sanitasi gulma secara rutin sekali dalam seminggu	
			✓	✓		Menugaskan tim daun untuk menggunakan <i>yellowtrap</i> pada setiap <i>greenhouse</i>	Team daun (panen)
			✓	✓		Menginformasikan kurangnya <i>yellowtrap</i> dan segera mengirimkan <i>yellowtrap</i> ke kebun untuk digunakan	
			✓	✓		Pengawasan dan pengendalian hama penyakit tanaman selama proses pemeliharaan dan perawatan tanaman yang dilakukan secara rutin oleh tim daun	
			✓	✓		Membuat peraturan tegas dan sanksi kepada pekerja yang ditugaskan dan yang tidak melakukan tugas dalam pengendalian hama dan penyakit	
			✓	✓		Supervisor wajib melakukan pengawasan pengendalian hama dan penyakit secara rutin setiap minggu	

PEMANENAN							
1	Menyiapkan perlengkapan dan peralatan panen	✓			✓	Menggunakan sarung tangan dan celemek sebelum melakukan panen	
2	Setelah itu dilakukan pemanenan selada yang sudah mencapai umur panen				✓	Keranjang panen harus dikirimkan lebih awal ke kebun dan kebun harus menyiapkan keranjang sementara	
3	Kemudian menyortir selada dengan hati-hati, setelah disortir selada langsung ditata atau disusun di keranjang panen				✓	Perlengkapan dan peralatan panen disusun kembali pada tempatnya	Team daun (panen)
4	Selada yang telah disusun, ditimbang dengan timbangan digital, lalu langsung disusun di atas mobil dan dikirimkan ke Medan				✓	Setelah tahapan pemanenan selesai dilakukan, segera dilakukan sanitasi bak greenhouse	

### Lampiran 10. Biaya Produksi Selada

Tahapan	Komponen Biaya	Jumlah	Satuan	Harga	Total Biaya/bulan	Persentase Kejadian Risiko	Total Biaya Kejadian Risiko/Bulan
Penyemaian	Rockwool	8	Bal	1.140.000	9120000	12%	2.072.400
	Benih selada	6	Kaleng	1.300.000	7800000		
	Peat moss	10	Kg	35.000	350000		
					<b>17.270.000</b>		
<b>Tahapan</b>	<b>Komponen Biaya</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Satuan</b>	<b>Harga</b>	<b>Total Biaya/Bulan</b>		
Pembibitan & Penanaman	Nutrisi AB Mix	30	L	15.000	450.000	16%	1.798.400
	Talang nursery	36	Unit	70.000	2.520.000		
	Yellowtrap	13	Lembar	40.000	520.000		
	Listrik	1	Bulan	2.000.000	2.000.000		
	EC meter	1	Unit	2.000.000	2.000.000		
	pH meter	1	Unit	2.000.000	2.000.000		
Tandon air 1500 L	1	Unit	1.750.000	1.750.000			
					<b>11.240.000</b>		
<b>Tahapan</b>	<b>Komponen Biaya</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Satuan</b>	<b>Harga</b>	<b>Total Biaya/Bulan</b>		
Pemeliharaan & Perawatan	Nutrisi Ab Mix	30	L	15.000	450.000	13%	1.171.300
	Listrik	1	Bulan	2.000.000	2.000.000		
	EC meter	1	Unit	2.000.000	2.000.000		
	pH meter	1	Unit	2.000.000	2.000.000		
	Pompa ventury	24	Unit	85.000	2.040.000		
	Yellowtrap	13	Lembar	40.000	520.000		
					<b>9.010.000</b>		
<b>Tahapan</b>	<b>Komponen Biaya</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Satuan</b>	<b>Harga</b>	<b>Total Biaya/Bulan</b>		
Pemanenan	Keranjang panen	25	Unit	45.000	1.125.000	10%	247.500
	Timbangan digital	1	Unit	1.200.000	1.200.000		
	Sarung tangan	2	Kotak	75.000	150.000		
					<b>2.475.000</b>		
						51%	